

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan di lapangan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan simpulan akhir mengenai Analisis Pengelolaan Aset Tetap pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Jepara. Pada pengelolaan aset tetap tahapan yang harus dilaksanakan adalah Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran, Pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Pengamanan dan Pemeliharaan, Penilaian, Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penghapusan, Penatausahaan, Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Pada pelaksanaan pengelolaan aset tetap yang telah dilakukan oleh BPKAD Kabupaten Jepara selama ini secara mayoritas sudah dilakukan sesuai dengan Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. Dengan menggunakan analisis kesesuaian terhadap penerapan perundang-undang mengenai pelaksanaan pengelolaan aset tetap yang dilakukan oleh Kabupaten Jepara dengan Permendagri No. 19 Tahun 2016 selama ini masih terdapat yang belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini pada pembuatan kartu pemeliharaan yakni terkait hasil dari pemeliharaan yang sudah dilakukan. Namun hal tersebut tidak menyebabkan dalam pengelolaan aset menjadi terhambat. Mengenai terhambatnya pengelolaan aset, di Kabupaten Jepara sendiri masih terdapat hambatan yang dialami pada saat pengelolaan aset tetap diantaranya :

Pertama, pengamanan secara hukum pada aset tetap berupa tanah. *Kedua*, kejelasan pengakuan terhadap aset tetap. *Ketiga*, keterlambatan pembayaran biaya sewa oleh pengguna aset tetap yang disewakan oleh Kab. Jepara kepada pihak lain. *Keempat*, pemahaman terhadap persoalan dan aturan yang mengatur aset tetap. *Kelima*, sumber daya manusia. *Keenam*, kurangnya koordinasi antara pengurus barang dengan bendahara dan akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sehingga dapat tercapai dengan efektif dan efisien dalam hal pengelolaan aset tetap pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Jepara dalam penggunaannya. Adapun saran tersebut diantaranya :

1. Dengan menggunakan data dan dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mengadakan mediasi, dengan itu maka akan ditemukan jalan terbaik terkait persoalan yang ada.
2. Seringnya dilakukan pembinaan kepada pengguna barang dan pengurus barang agar pemahaman terhadap aset semakin luas.
3. Menerima konsultasi setiap saat, artinya dijam kerja menerima konsultasi tentang aset tersebut.
4. Sebaiknya mengadakan rekonsiliasi aset dilakukan pada saat setiap akhir semester atau dengan mengadakan triwulan juga bagus.

5. Sebaiknya komitmen yang telah dibuat oleh pengguna barang harus disampaikan kepada pengurus barang dan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan aset tetap.